PUSAKA
JURNAL KHAZANAH KEAGAMAAN
email: pusakajurnal@gmail.com

TRADISI TERSISA DARI MEMBACA NASKAH KUNO DI POLEWALI MANDAR SULAWESI BARAT

THE REST TRADITION ABOUT READING MANUSCRIPT IN POLEWALI MANDAR

Muh. Subair
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar
Jl.A.P.Pettarani No.72 Makassar. Telp. 0411-452952
Email: *ingatbair@gmail.com*

Info Artikel

Diterima
09 Juni 2016

Revisi I
8 Juli 2016

Revisi II
1 September 2016

Disetujui
27 Oktober 2016

Abstract

Penelitian ini adalah bersifat kualitatif dengan mengungkap tradisi masyarakat yang terkait dengan naskah kuno, yaitu didahului dengan melakukan pembacaan naskah kuno yang telah diiventarisasi, dengan pendekatan analisis filologi terbatas, pembacaan tersebut dibatasi pada bagian awal dan bagian akhir naskah untuk memberikan gambaran tentang isi naskah yang terdapat pada masyarakat polewali Mandar Sulbar. Pembacaan nasah kuno yang dilakukan dibatasi pada bagian awal dan akhir naskah yang berhasil dilakukan terhadap 35 buah naskah. Adapun tradisi yang berkembang di masyarakat sampai saat ini yang berkaitan dengan naskah kuno adalah barazanji dan sorogan. Keterbatasan akses pembacaan naskah perlu ditindak lanjuti dengan kegiatan pengembangan dan kerjasama kepada pihak yang dapat melakukan kajian filologis. Hal ini mengingat peneliti filologi masih sangat sedikit dilakukan terhadap naskah kuno khususnya yang ada dalam lingkup Sulawesi.

Kata Kunci: Tradisi Naskah, Naskah Kuno, Polewali, Teks Naskah

This research is qualitative in nature by uncovering community traditions associated with the ancient text, which is preceded by the reading of ancient manuscripts has diiventarisasi, with analysis approach philology limited, the reading is limited to the first part and the latter part of the text to provide an overview of the content contained community Polewali Mandar West Sulawesi. The reading of ancient nasah conducted limited at the beginning and end of the script is successfully carried out on 35 pieces of manuscript. The tradition developed in the community to date relating to the codex is barazanji and sorogan. Limited access to reading text needs to be followed up with development activities and cooperation to the parties to conduct a study philological. This is because researchers philology is still very little done to the ancient manuscripts, specifically those within the scope of Sulawesi.

Keywords: Traditional Manuscript, Manuscript, Polewali, Text Script

Pendahuluan

Ancaman kepunahan naskah kuno nusantara tidak hanya datang dari aspek pelestariannya saja, sehingga upaya pelestarian yang dilakukan melalui proses digitalisasi selalu dianggap tidak cukup dan sangat menggemaskan bagi para pemerhati untuk segera dapat menikmati sajian isi dan kandungan yang terdapat dalam naskah tersebut. Pemaparan hasil penelitian yang berupa pemetaan dan pengkategorian naskah-naskah yang ada di suatu daerah seolah dianggap sebuah suguhan poster-poster iklan masnis yang belum pasti apakah kemasannya seindah isi yang ada di dalamnya. Karena itu, makalah ini berupaya untuk mengungkap isi dari naskah kuno yang telah ditemukan di Polewali Mandar dengan menampilkan hasil pembacaan terhadap bagian awal dan bagian akhir nasakah. Sehingga diharapkan pembaca tidak lagi mereka-reka bagian isi nasakah dan langsung dapat memahami bahasan yang diingainkan dalam setiap naskah.

Pembacaan naskah kuno bukan merupakan perkara yang mudah dan dapat dilakukan oleh siapa saja, akan tetapi sangat membutuhkan keahlian filologis dan keahlian dalam memahami bahasa daerah kuno. Perkara inilah yang dianggap sebagai ancaman lain dari kepunahan naskah kuno itu sendiri, sebab jumlah orang yang memiliki perhatian dan kemampuan untuk melakukan kerja filologis dalam negeri ini sangat sedikit dibanding dengan jumlah naskah yang ada. Sehingga pembacaan naskah kuno dengan teknik transliterasi menjadi mendesak untuk dilakukan agar naskah tersebut juga dapat terbaca dan termanfaatkan di kalangan masyarakat secara lebih luas. Selain itu, upaya untuk membina generasi yang cinta terhadap budaya dan bahasa Daerah disarankan agar terus digenjot, hal ini penting apabila bangsa ini tak ingin memiliki generasi yang lemah dengan identitas yang rapuh.

Pembangunan identitas bangsa yang berbasis budaya lokal juga diharapkan searah dengan konsep revolusi mental yang telah digulirkan oleh pemerintahan Jokowi, bahkan program Pembangunan Budi Pekerti (PBP) yang digagas oleh Kementerian pendidikan saat ini hendaknya tidak sekedar membangun kesadaran berbangsa Indonesia. Akan tetapi lebih dalam lagi membangun kesadaran budaya lokal yang bertanggung jawab, yaitu budaya yang sama yang telah membangkitkan semangat kemerdekaan bangsa Indonesia dari belenggu penjajahan pada masa silam. Pada intinya pemerintah dan masyarakat harus bangkit bersama melawan ketertinggalan dari bangsa lain, dan kebangkitan bersama ini dapat dilakukan dengan merevitalisasi budaya lokal yang dapat berkontribusi terhadap persatuan dan kemajuan bangsa. Salah satunya dengan merujuk kembali kearifan-kearifan orang terdahulu yang terdapat dalam tradisi masyarakat atau yang kini tinggal tersembunyi dalam naskah kuno.

Kekuatan buadaya itu harus dapat digali dari naskah kuno di mana sebagian besar warisan budaya atau peninggalan nenek moyang terdapat dalam bentuk tulisan, dan kedudukan peninggalan tertulis ini dapat menjadi sumber informasi yang memadai terhadap peninggalan

fisik seperti bangunan, reruntuhan, kawasan toponim, tokoh sejarah, prasasti, dan benda bersejarah lainnya (Ikram, 1983:5). Melalui dokumen tertulis seperti itu, dapatlah dipelajari secara lebih nyata dan saksama cara berfikir bangsa yang menyusunnya, di samping telaah fakta yang disebutkan lebih memuaskan pula, karena diceritakan oleh yang bersangkutan atau pelaku sejarahnya sendiri. Naskah dapat mengandung gambaran yang cukup jelas mengenai peristiwa, pengetahuan, falsafah, kepercayaan, sistem nilai suatu masyarakat pada masa lampau. Pada dokumen tertulis tradisional ini juga dapat ditemukan perihal pengetahuan khusus seperti arsitektur, pertanian, perdagangan, perbintangan, serta hal menyangkut kehidupan secara menyeluruh (Soebadio dalam Mulyadi, 1991:1-2).

Ada kecenderungan yang terjadi pada masyarakat modern saat ini yang tidak lagi memperhatikan tradisi leluhurnya, bahkan banyak sudah tradisi yang ditinggalkan dan terganti dengan tradisi baru yang lebih bersifat individualis dan materialistis, fenomena ini tidak hanya terjadi di perkotaan tapi juga sampai di pedesaan, seperti tradisi tolong menolong dalam membajak sawah yang hilang terganti mesin pembajak sawah, tradisi memberi binatang ternak kepada anak yang baru belajar jalan, dan kini banyak lagi tradisi yang penuh makna hilang ditelan perkembangan zaman, bersama timbulnya kesadaran untuk kembali pada tradisi lokal yang sarat dengan nilai luhur tersebut, pintu untuk kembali belum sepenuhnya tertutup, selagi masyarakat penutur tradisi lisan masih banyak yang hidup, dan naskah kuno yang menyimpan kekayaan tradisi masa lalu masih juga dapat dilestarikan. Inilah saat yang tepat untuk membaca naskah kuno dan menyimak serta merevitalisasi berbagai bentuk tradisi yang pernah terbangun di masa lalu.

Langkah sederhana untuk membangun ketahanan budaya bangsa adalah dengan merawat dan menghidupkan tradisi lokal yang sudah ada, atau dengan merevitalisasi tradisi yang mulai hilang tapi masih dapat dijumpai dalam naskah kuno. Makalah ini menyajikan tentang apa saja isi naskah yang ada di Polewali Mandar Sulbar? dan tradisi apa sajakah yang masih hidup dari naskah kuno tersebut?

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh masukan (*input)* dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya lokal yang bernilai luhur sehingga mampu menjadi rujukan identitas lokal dan nasional yang konstruktif bagi pembangunan watak dan jati diri bangsa. Selain itu, penelitian ini juga dilaksanakan dengan tujuan untuk, membaca isi kandungan pada bagian awal dan akhir naskah kuno Polewali Mandar, dan mengungkap aspek pemanfaatan naskah dalam hal tradisi yang tersisa dalam kegiatan masyarakat Polewal Mandar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi, Instansi-instansi Pemerintahan, terutama di jajaran Departemen Agama dan Pemerintah Daerah setempat sebagai informasi dan masukan dalam rangka penyususnan program dan strategi pembangunan dan pelayanan masyarakat. Para akademisi dan peneliti pada berbagai bidang yang ada relevansinya dengan naskah kuno

sebagai warisan budaya, utamanya bidang-bidang kesejarahan, budaya, sosial, keagamaan, dan pendidikan.

Kajian Pustaka

Apa sih makna dari sepenggal peninggalan masa lalu ? Suatu permasalahan khusus mengenai makna benda tinggalan masa lalu adalah maksud dari pembuatan dan penggunaan benda tersebut. Sejumlah penanda fungsi akan selalu dicoba identifikasi pada benda yang diteliti. Contoh yang dapat disebutkan antara lain; tanda-tanda bekas pakai pada mata kapak batu, porositas pada suatu budaya wadah tembikar dikaitkan dengan jenis isi yang cocok untuk diwadahinya, hingga ke indikator adanya fungsi ritual yang dilihat pada kehadiran suatu fokus perhatian, suatu batas ruang yang jelas, dan adanya objek pujaan. Penanda-penanda itu kemudian dapat bersifat teknis seperti kapak batu batu untuk keperluan memotong, dan dapat pula bersifat konvensional seperti tembikar sebagai wadah dedupaan untuk pemujaan. Dalam hal ini sebenarnya tidak ada aturan yang general, umum, melainkan selalu diperhitungkan adanya perbedaan antar budaya. Suatu benda yang mempunyai kemiripan bentuk dalam dua kebudayaan yang berbeda dapat saja mempunyai fungsi yang saling berbeda (Edi Sedyawati, *2*006: 167). Naskah-naskah kuno merupakan salah satu bentuk benda tinggalan budaya yang banyak tersebar di berbagai wilayah Indonesia, sehingga perhatian akan maknanya menjadi menarik untuk diteliti entah itu serupa atau berbeda antara satu naskah di suatu tempat dengan naskah yang sama di tempat lainnya.

Naskah kuno sebagai benda tinggalan budaya juga dapat memiliki makna primer dan makna sekunder (Edi Sedyawati, *2*006: 168). Makna primer adalah yang ditandai oleh apa yang disebut *functional attributes* (ciri-ciri penanda kegunaan) yang dapat menandai suatu benda, yaitu adanya naskah tersebut berfungsi sebagai bahan bacaan bagi pemiliknya. Sedangkan makna sekunder adalah adanya naskah tersebut dapat pula mempunyai ciri-ciri khusus yang merupakan penanda keterkaitannya dengan hal lain, yaitu sebuah naskah dianggap sebagai status sosial bagi pemiliknya. Sebuah naskah sepertinya mempunyai keunikan tersendiri, sebab sebuah naskah (tulisan tangan) adalah berarti satu hasil cipta rasa yang tidak diproduksi lebih dari satu.

Atas dasar tajamnya kemungkinan perbedaan makna satu naskah dengan naskah yang lainnya, meskipun naskah tersebut serupa dari segi bentuk dan isinya. Maka menjadi penting untuk terus mengadakan penelusuran naskah-naskah kuno yang diyakini belum pernah terungkap dan masih tersimpan pada masyarakat, sebelum naskah-naskah tersebut mengalami kerusakan atau hancur dimakan usia. Langkah inventarisasi naskah kuno ini merupakan jembatan bagi masyarakat untuk mengenal dunia pernaskahan yang sesungguhnya lebih luas lagi.

Naskah-naskah kuno sebenarnya mengandung kekayaan informasi yang berlimpah. Isi naskah itu tidak terbatas pada kesusastraan tetapi mencakup berbagai bidang lain seperti; agama, sejarah, hukum, adat, obat-obatan, teknik, dan lain-lain (Henri Chamber-Loir & Oman

Fathurrahman, 1999: 7). Oleh karena itu, setelah naskah-naskah tersebut diinventarisasi dan digitalisasi dari berbagai daerah kemudian para ahli di berbagai bidang semestinya dapat memanfaatkan data yang terpendam dalam naskah tersebut. Sehingga upaya pelestarian naskah kuno melalui proses digitalisasi lembar demi lembarnya ini nantinya tidak hanya menjadi pajangan perpustakaan semata, dan dengan demikian penelitian ini juga menjadi sejalan dengan Renstra Kementerian Agama RI (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2010; 21). Tujuan program kerjanya antara lain; menyediakan hasil-hasil penelitian yang berkualitas dan andal sebagai landasan bagi pengembangan kebijakan dan program pembangunan bidang agama.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah memiliki koleksi yang termuat publikasi sejak abad ke-16, baik terbitan Indonesia maupun luar negeri, karya bangsa Indonesia dan pengarang asing . Dari koleksi itu ada koleksi khusus yang langkah, yakni naskah kuno Nusantara yang jumlahnya cukup besar, mewakili semua kesusastraan daerah di Indonesia. Koleksi naskah tersebut ditulis dalam berbagai bahasa dan aksara daerah serta menggunakan berbagai bahan seperti bambu, kulit kayu, lontar (daun, al), nipah, dan beberapa jenis kertas. Pada umumnya isi naskah mengenai filosofi, kebudayaan, sejarah, cerita rakyat, dan mantra yang merupakan ungkapan pengalaman para pengarangnya pada zamannya yang diwariskan kepada anak, generasi muda penerus bangsa yang wajib dilestarikan. (Husnul dalam Behrend, 1998:ix).

Bangsa yang besar adalah bangsa yang tumbuh dari perjalanan sejarah yang panjang dan cemerlang di masa lampau dan mampu melestarikan nilai-nilai budaya dalam menciptakan kesejateraannya pada masa yang akan datang (Mulia, 1992) Nilai-nilai budaya masa lampau terwarisi antara lain melalui naskah-naskah yang ditulis oleh tokoh-tokoh adat atau agama pada masanya. Naskah merupakan salah satu warisan budaya bangsa diantara berbagai artefak lainnya, yang kandungan isinya mencerminkan berbagai pemikiran, pengetahuan, kepercayaan adat istiadat, serta perilaku masyarakat masa lalu (Bafhadal. 2005: 37).

Keberadaan naskah kuno keagamaan, khususnya Islam terkait dengan proses islamisasi di Nusantara, para ulama produktif banyak terlibat di dalamnya. Mereka menulis dalam upaya transmisi keilmuan Islam baik antara ulama Melayu-Nusantara dengan para ulama Timur Tengah, maupun antara ulama Indonesia dengan murid-muridnya diberbagai wilayah di tanah air. Naskah-naskah tersebut ditulis dalam bahasa Arab dan bahasa daerah. Kemudian naskah-naskah tersebut dalam perkembangan tradisi tulis Nusantara menimbulkan pula tradisi penyalinan oleh murid-murid untuk kepentingan belajar, dan oleh tukang-tukang salin untuk kepentingan warga masyarakat secara luas, yang dapat mendatangkan keuntungan (Bafadhal, 208).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Polman Sulawesi Barat, yang dipilih berdasarkan adanya

wilayah ini disebut sebagai salah satu pusat perkembangan Islam pada masa lalu. Sehingga diyakini terdapat banyak tulisan-tulisan naskah kuno yang diwariskan dari para leluhur yang terkait dengan kearifan lokal dan kondisi keagamaan yang berkembang pada masa lalu. Tehnik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah: Wawancara dengan para informan dalam rangka mendapatkan informasi pernaskahan, menelusuri keberadaan naskah, dan memperoleh data berkaitan dengan kondisi kehidupan masyarakat di lingkungan naskah. Observasi terhadap kehidupan keagamaan masyarakat dan terhadap lingkungan pernaskahan. Perekaman dengan mengggunakan alat perekam elektronik (digitalisasi).

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif, khususnya yang terkait dengan data tradisi masyarakat yang terkait dengan naskah kuno. Adapun terkait pembacaan naskah kuno yang dilakukan, maka data berupa naskah dilakukan analisis filologi terbatas, baik secara kodikologi maupun tekstologi.

Membaca Naskah Kuno Polewali Mandar

Berdasarkan hasil penelusuran naskah kuno di Polewali Mandar oleh Tim Peneliti Lektur Balai Litbang Agama Makassar Juni 2015 oleh Husnul Fahimah Ilyas, Burhanuddin dan Muh Subair, dimana mereka menemukan jumlah naskah sebanyak 53 buah, yang terdiri dari 14 orang pemilik naskah dan tersebar di 5 kecamatan; Tinambung, Balanipa, Campalagian, Wonomulyo dan Polewali. Hasil pemmbacaan awal halaman dan akhir halaman teks pada masing-masing naskah tersebut dipaparkan sebagai berikut;

1. Naskah AAC 01

Halaman awal
File 2015_05_31_ AAC_003
Bismillahirrahim
Salamun qaulan min rabbir Rahim

File 2015_05_31_ AAC_004
Iyae dowanna ri hulu ri bacai ri wettu lelena lasa sai-e ri ajjappiang ttoi
Bismillahirrahmanirrahim,
bismillahi wa billahi Allahu Akbar wa rabbul malaikati war-rruh, wa rabbul 'arsyil 'adzimi, wa rabbul anbiyai wal mursalin, wa rabbul khalaiqi ajma'in.

File 2015_05_31_ AAC_006
Du'au dalailul khairat, awwalan istigfaru tsalatsa marraattin, tsaniyan tushalliy 'ala nnabiyyi shallallahu 'alaihi wa sallam tsalatsa marratin tsumma taqrau suratul fatihah tsalatsa marratin, marratan li ridai llaahi ta'ala wa marratan li ruhi sayyidina Muhammadin sallallahu 'alaihi wasallam wa marratan li ruhi sayyidi Abi 'Abdillahi Muhammad bin Sulaiman al-Jazuli.

File 2015_05_31_ AAC_030
1992
Rajah

File 2015_05_31_ AAC_032
Pada file ini baru diberi halaman yang dimulai dengan halaman 1 sampai halaman 300
Al hizbul awwal fi yaumil itsnaini

Bismillahirrahmanirrahim
shallallahu 'alaihi 'ala sayyidina muhammadin wa 'ala alihi wa sahbihi wa sallama allahumma salli ala muhammadin wa azwajihi wa zurriyatihi kama sallaita ala ibrahim wa barik ala…

File 2015_05_31_ AAC_053
Kesalahan potret
Setelah halaman 300 File 2015_ 05_31_ AAC_189 naskah tidak diberi halaman dan tetap bersambung, File 2015_05_31_ AAC_193 naskah kembali diberi halaman yang dimulai dari halaman 303

Halaman Akhir
Berisi rajah
Khatam annubuwwah, tawwajjah haitsu syi'ta, fa innaka Mansur, Allaahu wahdahu la syarika lahu muhammadun 'abduhu wa rasuluhu

2. Naskah AAC 02

Halaman Awal
File 2015_05_31_ AAC_002
Bismillahirrahim
Mandar Balanipah

File 2015_05_31_ AAC_003
Bismillahirrahmanirrahim, Allahul ladziy la ilaha illa huwar rahmanur Rahim al maliku quddusus salamul muhaiminu.

Dalailul Khaerat
Halaman Akhir
File 2015_05_31_ AAC_269
Ya man amruhu baynal kafi wannun innama amruhu idza arada syaian an yaqula lahu kun fayakun fa subhanal ladziy bi yadihi malakuta kulli syai in wa ilaihi turja'un bi rahmatika ya arhamar rahimin.

3. Naskah MSL 01

Halaman Awal
'Alamatul bayan, iyanae riaseng sahua. Nalekua. Balakekua. Sahua kafaka. Uwe ali. Sahua ali. Kakue bagenda Ali. Sahua bagenda ali. Kuadenafi. Sahua denafi. Barakke doang. Iyanae naseng majappui assoe. Narekko asso jume nabi mohamma nabinna. Assona sattu. Nabi dau nabinna. Assona aha. Nabi Ade nabinna. Sinen nabi musa nabinna. Salasa nabi sulaimeng nabinna. Arabang nabi iberahime nabinna. Kamise nabi unusu nabinna. Iyanae dase majapai narekko to maelo mattenang-tennang. Iyanae.

Halaman akhir
Alefu taung : anyareng binateng nariolo tikka narimunri bosinna …..
Ha taung: sapi binateng nariolo bosinna narimunri tikkana ……
Jim taung: bawi binatang namaraja wangi namaraja bosinna ……
Nun taung: naga binatang namatowa tikka na appanna bosinna……..
Dal taung: balawo binateng namaega tikkana maega bosinna ……..
Ba taung: tedong binatang nacedde tikkana maega bosinna……..
Waw taung: ula binatang namaraja apinna maraja bosinna……
Dal taung: lancing binatang nakkinreng api nakkinreng bosi namaraja……..
والله tarirannungnge ase maririe. Asso juma narita tane sininna buwae
ست sattu naritimpa pannu wae
احد aha naritaneng sininna anu mabbuwae
سن sineng ritaneng sininna anu mabbatenngnge
سلاث salasa naritaneng sininna anu maddaungnge

ارب/ arabang naritaneng sininna bungae
حمس kemisi naritaneng sininna malliese ri alae

4. Naskah MSL 02

Halaman awal
Sisi kiri kolom pertama ke bawah berisi 5 baris:
Jumali ahera/ rajaba/ sabang/ tallu uleng/ sattu/ nakkasana/
kolom kedua berisi 4 baris:
ramaleng/ sawwala/ sulukaidah/ tallu uleng/ salasa nakkasana/
kolom ketiga berisi 4 baris:
suluhaji/ muharreng/ safar/ tallu uleng/ hammisi nakkasana/
rabiuli awal/ rabilu ahera/ jumali liawala/ tallu uleng/ salasa nakkasana/
kolom ke empat berisi 12 baris:
ahe 12 nakase akabar/ arabang 10 nakkase akabar/ ajume 4 nakkase akabar/ salasa 28 nakkase akabar/ hammisi 1 nakkase akabar/ sattu 8 nakkase akabar/ ajume 28 nakkase akabar/ Hammisi 26 nakkase akabar/ salasa 24 nakkase akabar/ sattu 1 nakkase akabar/ saneng 28 nakkase akabar/ arabang 8 nakkase akabar/
kolom berikutnya ke kanan berisi angka-angka: 1, 5, 3, 7, 4, 9, 9, 4 di bawahnya berpasangan dengan huruf-huruf tahun: alif, ha, jim, nun, dal, ba, waw, da. Kemudian dibawahnya berisi nama-nama hari dan tanggal yang dimaksudkan sebagai hari-hari yang dipilih dalam setiap bulan yang disebutkan pada kolom di sisi kiri.
Pada sisi kanan kolom terdapat keterangan:

Muharreng/ safareng/ rabili awal/ rabili aher/ jumali awal/ jumali aher/ rajaba/ sa'beng/ ramaleng/ sawaleng/ sulukaidah/ suluhaji/

Halaman akhir hal 269
Alamatu: majappu inreng bage labana kakana ilaEre di Puweng aji kaifa/ bage laba pada pada-padanna maupe pada-pada cilaka 200 duwaratu ralle/
Majappu inreng bage labana kakana ilaEre di puweng ajinna/ imaddua bage laba pada-pada maupe pada cilaka 200 duaratu rallena/
Majeppu inreng bage labana kakana ilaEre di puweng raimani ato baine bage labana pada maupa pada cialka 50 limapulo ringgi/
Majappu inreng bage labana kakana ilaEre di puweng aji puweng kaco/ bage labana pada maupe pada cilaka 100 siratu rallenana/ wikkasi 50 rallena/
Majappu inreng bage labana kakana ilaEre di puweng aji jahaja/ bage labana pada maupe pada cilaka 25 duapulolima rallena/
Majappu inreng bage labana kakana ilaEre di puweng aji puweng nase/ bage labana pada maupe pada cilaka 20 duapulo ringgi/
Majappu inreng bage labana kakana ilaEre di puweng aji puweng kaco/ 10 ralle/

5. Naskah MSJ 01

Halaman awal
Sualu ma qaulul 'ulamai mata'a llahu bihim fi sya'ni shunduqi ladziy fihi. Al-ati tajidu bil ashwati latiy bi qurbihi ila dakhilihi fayajiu talil qur'ani bil angami ila qurbihi fanjazaba ma talahu bi angamihi ila dakhilihi wa tajiul mugniyatu wa ganat fanjazaba ganauha kadzalika wa idza dharabat alatul lahwi biqur-bihi njazaba shautaha kadzalika

wahakadza fatajtama'a tilkal ash-watul majzubatu fi dakhili dzalika shunduqu mutamayyidzun biba'dhiha min ba'dhin tsumma idza arada shahibahu ikhraju shautin mu'ayyi-nin minha haraka tilkal alatul miqshalati bihi fayakhruju dzalika shautu biramtihi yasmauhu kullu man yamsaka salaka dzalikas shunduqu wa yadha'u 'ala udzunin wa shahibin

File 2015_06_04_MSJ_006
Waqaulus sailin wahal yuharrimu 'ala yastami'i ashwatil majdzubi min ginai al aljsyiyyi au min shauti ? al atil malahiy jawabatun: idza hashalat 'inda sima'i ma dzakara syahwatun harrama dzalika min haitsul iltidzadzi bidzalika kan nadhari ila khayalis shuratil ajnabiyyati bisayhwatin ma idza kam yaltadzdzu bi dzalika fala hurmata fihi kama nashshi aimmatina 'ala 'adamil hurmati 'ala man yandhuru ila khayalil ajnabiyyati fihil mar;ati bigairi syahwatin wallahu a'lam. Wa hadza ma dzahara liy fi jawabi hadzas suali ma'a qillatil bidha'ati wa rakatil lhali wa shallallahu 'ala sayyidina mumammadin wa alihi wa shahbihi wasallim awwalan wa akhiran walhamdu lillahi rabbil'-alamin kataba dzalika al-'abdu dzalil 'utsman bin 'abdullah bin 'uqail 'afallahu 'anhu amin. Fatihatu syahru rabi'ul awwali 1327

Halaman Akhir
Kama annana narju min 'ulamai ddini wafadhalal millatil muhamma-diyyati anyafadhdhalu bima yajiduna fi hadzihil mas'alati in kana muwafiqan lima hararnahu au mukhalifan lahu fayarsiluhu ilaina la'allana nastafidu min tahriratihim ma kunna najhaluhu wa lahumul ajru wa tsawabu fi khidmati dinil lahi ta'ala wallahu subhanahu wa ta'ala yajziyl muhsinin amin.

Intaha annaqalu min jaridihi "trobles" huruf demi huruf wa huwa min iftail 'alamatis Sayyid Husain bin Muhammad al-Jas al-Troblesiy shahibur risalatil muhammdiyah.

6. Naskah MSJ 02

Halaman awal
Waqiraatuhu ka annaka taqrau 'ala shaikhuka aw 'ala sayyidina rasulullahi shad mim aw 'ala sayyidina jibril 'alaihis salam aw min rabbil 'izzati wa hiyad darajatul 'ulya……

Wa minha sur'atul fathi 'ala shadiqan wa minha hushulul maqshudu lahu 'ajilan wa ajilan ila gairi dzalika min…..

File 2015_06_04_MSJ_005
Radhiyallahu 'anhu annahu la karahatu fi dzalika wa qad waradat ahadits taqtadhiy istihbabul jahru bidz dzikri wa ahaditsu taqtadhiy istihbabul israri bihi, wayajma'u baynahuma anna dzalika yakhtalifu bi ikhtilafil ahwali wal asykhashi (ila akh) ma qala wasa'ala alhafidz ibnu hajar 'an ruqsha shufiyyati wa tawajudihim hal lahu ashlun fil kitabi wassunnah am la, fa ajaba rahimahullahu ta'ala biqauli na'am lahu ashlun faqad ruwiya anna ja'far bin abi thalib ruqsha bayna yaday annabiy shallallahu 'alaihi wasallam lima qala lahu asybahtu khalqiy wa khalqiy wa zdalika min innatil khaththabi wa lam yunkiru 'alaihi shallallahu 'alaihi wasallam, wa qad shahha attamail war ruqsha 'an jama'atin min kibal aimmatil

minhum asy syaikh 'izzuddin bin 'abdussalam wa sa'ala alhafidz almadzkuw 'anman yadzkurunal llaha qiyaman wa qu 'udan wa bil angamil musiqiyati…

Halaman akhir
Hukiya anna rajulan jama'a malan katsiran hatta yada'u shanafan minal mali alla attakhadzahu tsumma buniya lahu qashran wa ja'ala 'alaihi hijaban wa mirasan tsumma shana'a lahila tha'aman wa halasa 'ala….
Pada pinggiran teks berbunyi:
Mandar Balanipa Ibnu Hajji Muhammad Harun gafarallahu dzunubahuma wa limuslimin Amin. Tammat
Qala ba'dul hukama ash shalatu arba'atun … … ma'al 'amu wal qiyamu ma'al haya wal ada ma'a …. Wal khaeru ma'al khaufu mukasyafatul kulub.
Alfarqu bayna

7. Naskah MSJ 03

Halaman Awal
Bismillahirrahmanirrahim wabihi nasta'in alhamdulillahi lladzi man 'alaina bilmawadhzibati 'alal adabi wassunani warizquna ma'rifatahu wa bi adail faraidi wal muhafadhzati 'alan nawafili nalna qurbatuhu wa mahabbatuhu wa asyhadu an la ilaha illallah wahdahu la syarikalah syahadatan tudkharuha ila yaumil ma ab wa asyhadu anna sayyidina muhammadan 'abduhu warasuluh nabiyyun hatstsana 'alal 'amali bima fis sunnati walkitabi shallallahu 'ala sayyidina muhammadin wa 'ala alihi wa liashabihi almuhafidhina alas sunani wal adabi shalatan wa salaman daimaini ila yaumin tansyuru fihi ashshahfu bil irtiyabi wa ba'du falamma Kanata limuhafadhati 'alal adabi wassunani min ajalil muthalibi wa a'la…

Halaman Akhir
Hadzal mufadhdhilu likay yarji'ul mu'taridhu 'anma fihi manil inkari 'alas sadatis shufiyati fihi wal-'ulamaul 'alimin amatanallahu 'ala hubbihim waja'alani fiddunya wal akhirati min hazbihim wakharumi I'tabihim wahafadhana min muhkalathati man adzahum wa'taradhahum 'alad dawami amin. Wa annis takhrajtu hadzihil masailu ma'al ajwabati minal fuyudhatil ahsaniyyati gayrun ila hurfatil ba'dhi lialla yathulul kalami wa gayyarat ba'dhul kalimati liyafhamuhul mubtadiuna mitsla dzuttaqshiri fil afhami wallahu waliyyut taufiq wal an'am fidz dzikri wa anwa'ihi.
Pada sisi kiri
Wa man arada gayra hadzihi wa lam takfihi ma auradnahu fi risalatina hadzihi fal yathlubuhu waliyuthala'ahu fayajidu ma yuriduhu 'alalkamali wattamami.

8. Naskah MSJ 04

Halaman Awal
Bismillahirramanirrahim allahumma antal maqshudu ilaihi bikulli halin wa anta amin wa antal musyadu iliahi bikulli ma'in ya Allah ya Allahul'adhim sya'nuhul qadim ihsanuhu dhdhahiru burhanuhul wahidhihu bayanuhu huwallahu ma a'dhzama sya'nuhu waa'dala ihsanuhu huwar rabbul wahidul 'adhzim fi qudratihi yahdha'u kulli syaiin la'adhzamatihi

Halaman Akhir
La yanfa'ul ladzina kafaru iymanuhum wa la hum yandhzuruna

fa a'ridh 'anhum wan tadhir innahum muntadhzirun. Tam
Majeppu ukina Hajji Ibrahim/ ugi to parepare wija to sika ana Haji Abdullah/ Monroe ri kite samarinda/ salama

9. Naskah MSJ 05

Halaman Awal
Hadza kitabu syarhu li'allamati alkafrawiy/ 'ala matni jurumiyyati fi 'ilmin/ nahwi bittamami/ walkamali/ mim/ Wa ba'du fa hadza mukhtashirun. Alwawu naibatun 'an imam wa imam naibatun 'an mahma ba'du mabniyyun 'aladh dhammi mabniyyun 'ala hadzfil mudhafi ilaihi fi mahalli nashbin manshubun 'aladhz dzharfiyyati almakaniyyati ashluhu mahma yakun min syaiin ba'dul basmalati walhamdulillahi fahadza mukhtashirun.

Halaman Akhir
…….Almudhmaru walmu'arrifu billami wallami wanahwihima faidza udhifat ila ma'rifatin tufidu ta'rifan lilmudhafi wa in udhifat ilannakirati tufidu takhshshishan wayakunu bima'na allamu wa dzalika fima lam yakun almudhafu ilaihi jinsul mudhaf wadharfuhu. Nahwu qalamu zaidun wa ghulamu rajulun ay gulamu lizaidin wa ghulamu lirajulin wa bima'na man wadzalika idza kanal mudhafu ilaihi kullan lilmudhafi kaqauluka khatimu fidhdhatin ay khatimun min fidhdhatin aw bima'na fiy wadzalika idza kanal ……..

10. Naskah MSJ 06

Bagian Awal
Alhamdulillahil qail wa qulu amanna billadziy anzala ilaina wa anzala ilaikum wailahana wailahukum wahidun wa anhnu lahu muslimun washshalatu wassalamu 'ala man la nabiyya ba'dahu/ amma ba'du fassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Majeppu surena kalie majene natarimai ……..
Bagian Akhir
Salamana riuki sureE 3 omporang jumade awwaleng 1334
Zainal'abidin

11. Naskah MSJ 07

Halaman Awal
Iyanae ribaca narekko tomattama ri jambangnge/ aje abeota napauttama riolo tabaca iyae
Bismillahi allahumma inni a'udzubika minal khubutsi wal khabaitsi/ narekko to massu na riwettu purata mabissa iyanaeh ribaca iyae: gufranaka alhamdulillahi lladziy adzhaba 'annil adza wa 'afani/ narekko mapaccissi ribacasi iyae/ allahumma thahhir qalbi min ……

Halaman Akhir
… Bettuanna aga gaumu ri lampena ukimu/ enrengnge tasseddi tubu/ pekkoga batimmu bettuana paccobamu/ enrengnge pangissengemmu mennang/ pekkuga amalamu ripangissengemmu/ enrengnge warang parangna pekkoga akkaresomu/ mupaguppuinna paindona lino./ pekkotonagi appawiomu/ riwarangparangmu/ nariparessa taseddi eddi naripappasie/ nagaunametto/ mappowada mappau manengni seddi lanro ale/ ….

12. Naskah MSJ 08

Halaman Awal
Ribacai rimunri subuh 3 rimunri mangaribi wekka tellu

Allahumma hawwathtu ala nafsiy wa ahliy wa maliy wa waladiy wa akhiy wa ukhtiy wa ma malakat biyadiy bi sab'I daurin min daurin min daurillahi ta'ala saqfuha la ilaha illallah wa dirkuha muhammadun rasulullahi wa qufuluha qudratullahi la taftatihu illa bi idznillah la haula wala quwwata illa billahil 'aliyyil-'adhzimi wa shallallahu 'ala sayyidina muhammadin wa alihi wa shahbihi wasallam.

Halaman Akhir
Wallahu min waraihim muhithun biy wahuwal musta'anu bihi 'ala a'daiy la ilaha illallahul akbarul muta'alu wala hawla wala quwwata illa billahil'aliyyil 'adhzim wa shallallahu 'ala sayyidina wa maulana muhammadin nabiyyil ummati wa kasyifil gummati wa 'ala alihi wa shahbihi wa sallamma tasliman

13. Naskah MSJ 09

Halaman Awal
File 2015_06_04_MSJ_005
Kolom ke1, 2 dan 3:
Lipana 2 imamamadda/ lipana 2 iloga/ lipana 1 iwaga/ lipana 1 ikawa/ lipana 1 ikaima/ lipana 1 inamia/ lipana 1 iradasi/ lipana 1 puanna iwa/ lipana 3 karaing sikki/ lipana 2 indo telli/ salendang 1 ikaima

Kolom ke 4, 6. Dan 7
X 3- rellana ncu/ X 2-315 rellana ncu/ X 2-6 rellana ncu/ X 1-218 rellana ncu/ X 3-9 rellana ncu/ X 2;54 rellana ncu/ X 2-6 rellana ncu/ X 2-33 rellana ncu/ X 21-3 rellana ncu/ X 12-18 rellana ncu/ X -336 rellana ncu/ 42318

Halaman Akhir
File 2015_06_04_MSJ_067
Ritaung 1323/
Alamatu/salama uala ajorona isati tadu/

14. Naskah MSJ 10

Halaman Awal
Bismillahirramanirrahim/
muqaddimah/
alhamdulillahi lladzi assassa hadza-ddin bil khithabati wannashihati wa aqulu ma'ahulkitabi fihi ayatin bayyianatin wa ahkamin wa hukmin malihatin. Wasshalatu wassalamu 'ala man arsala rahmatan lilanami wa 'ala alihi wa ashhabihi ….

'Amma ba'du: narimunrinnaritu na-karana makkulikulinnana parella-unna sahaba-sahabaki iya engka punnai tugase ……

Halaman Akhir
Alkhutbatu ljum'atu syahriyyah/
Akhrajaha/
Alhaj 'abdur rahman mattemmeng/
Rais alqismatu almaktabiyyatu immim bi Makassar/
*(khutbah djum;at berbahasa daerah diterbitkan setjara bulanan oleh kep bhg perpustakaan IMMIM Makassar/ isi khutbah: 1) isra' mi'raj nabi Muhammad SAW. 2) Mengadja manusia kembali kepada Tuhan. 3) menegakkan kebenaran. 4)menjarah kepada keadilan *
Khutbah: 1 th 1 Radjab 1386H / 1 Oktober 1966M/ Tata usaha/ Beddu Paturungi BA.

15. Naskah MSJ 11

Halaman Awal
Ila tis'atin wa tis'ina nahwu raitu ahada 'asyara kawkaban/ wa raaitu istna 'asyara rajulan ila akhirihi wa

tsaniha kam wa tslitsuha kaay wa rabi'uha kadza/ wa nnau'ut tasi'u kalimatin tusamma asmaul af'al/ ba'duha tunshabu wa ba'duha turfa'u wa hiya tis'u/ kalimatil munasabati minha sittu kalimatin wa hiya/

Halaman Akhir

Wal makhsusu bil madhi waldzdzammi wa hiya arba'atu af'alin/ ni'ma wa bi'sa wa sa-a wa habbdza wan nau'u tstsalits/ 'asyara af'alu sysyakli walyaqini tadkhulu 'ala/ istmaini t

Niha 'ibaratun 'anil af'ali wa tanshabuhuma jamian wa hiya sab'atu af'alin hasibta wa khaltu wa dzanantu wa raaytu wa alimtu wa wajadtu/

16. Naskah MSJ 12

Halaman Awal
Qala llahu ta'ala Wabilhaqqi anzalnahu wa bilhaqqi nazala/

Annassanna ongkosona abbaene-ngenna Muhammad Jubni ri taung 1347 sitnajae 1928/

1) *2-7-28 sitinaja 14-1-47 namammula mula dui ongkoso'na uwena ihale egana ƒ 20/*
2) *4-7-28 sitinaja 16-1-47 malasi ongkoso egana ƒ 10*
3) *6-7-28 sitinaja 18-1-47 nariwaja sewa beddana imetereng ƒ 045*

Halaman Akhir
Ri essona hamisi ri 11-10-30 sitinaja 14 uleng/ jumadil ula taung 1349/

1) *rirekeng iyamaneng tulade pagori*
2) *bage eppe*
3) *arelloanna ……*
4) *siseng aga aga*
5) *mapowena ……..*

17. Naskah MSJ 13

Halaman Awal
Alma'rifatu/'
Faifatun qalan nabiyyu shallallahu 'alaihi wasallam man 'abidal ismu dunal ma'na/ faqad kafara wa man 'abidal ma'na dunal ismu fahuwal munafiqatu wa man 'abida/ ismu walma'na fa qad asyraka wa man 'abidal ma'na bihaqiqatin fahuwa/ lmu'minu haqqan wa man zakaral ismu wal ma'na fahuwa lma'rifatu min kulli ma'rifatin/
Faidatun ruwiya anin nabiyyi shallallahu 'alaihi waslallam annahu qala fi qaulihi ta'ala faminhum dzalimun linafsihi wa minhum muqtashidun wa minhum sabiqun bil khairati kulluhum filjannati qala ibnu Atha'illah adz dzalimu ladziy yuhibbu llahu min ajli dunya walmuqtashidu ladzi yuhibbu llahu min ajlil 'uqba wa ssabiqu ladziy staiqithu muraduhu bimuradil llahi ta'ala wa huwa halu shufiyyatil musytabih an'awariful ma'arif/

Halaman Akhir
Wa 'ala junubihim hakadza wajadat 'indahu an shanafa hadzal kitabu litsawabi du'a-I jadduna asy syaikhu Yusuf wa barkatu ustadzuna alfaqih Yusuf 'ala thariqi 'uyuni lisayyidina Muhammadin wa gufranuhu wa mahabbtuhu wa arju barakatuhu fi dunya wal akhirati wa man taba'a ththariqu ladziy ad'uhu ilal ma'rifati 'anillahi ta'ala fa huwa la yathlubuniy wa ana man athlubuhu fiy dari zzalzalati ila daril qarari allahumma anta ma'iy wa anta tahrisuniy rabbi yassir wala tu'assir

asta'inuka wa ilaika aqtashidu ya rabbal 'alamin way a khaeran nashirin wa shallallahu 'ala sayyidina Muhammadin wa 'ala alihi wa sahbihi wasallim. Tammat.

18. Naskah MSJ 14

Awal teks
Bismillahirrahmanirrahim/ ma qaulukum dama fadhlukum sadatil 'ulama-i fi qaulihi ta'ala fi suratil maidati wa hiya kalimati "al azlam" fa hal hadzihil kalimati ta'ummu jami'al umuri wal ahwali wa jamia nnasi? Wa hal sawaun kanat alatu minal alati am la? Famal hukmul ladziy yatarattabu 'ala dzalika tafshilan? Narjuwl jawabu min fadhlikum. Wassalam.
Aljawabu minal haqiri "ha mim jim alif"/ allahumma hidayatushshawabi istimdadan minal 'ulamai/

Akhir Teks
Qalal haqiru: wa amma isti'malihim alatu min alati bighairil talubihati wallamhati aw bi gairi jinsin ijabatu da'watun fa gaira dakhilati fil istitsnai kama huwa almafhumu minal 'ibarati lmadzkurati. Idza faghairil talubihati ila akhiri dakhilati fi hukmil azlami lmanu'ati syar'an. Wallahu a'lam. Ah alhaqir/ tahriran fi Juli 1969

19. Naskah ABM 01

Halaman Awal
Iyanaeh doang salewangeng koromai ri yamanenna lise ……
Bismillahirrahmanirrahim/ wabihi nasta'in bismillahi wa billahi wa minallahi/ wa ilaihi wal hamdu lillahi wa la ilaha illa llahu wallahu akbar/ wa a'azzu wa ajallu mimma akhafu wa ahadzarullahu akbar kabiran walhamdu lillahi katsiran wa subhana llahi bukratan wa ashila bismillahi sysyafiy bismillahil kafiy bismillahil ma'aniy bismillahiladziy la yadhurru ma'as mihi syaiun/ fil ardhi wala fissamai wa huwassami'ul 'alim.

Halaman Akhir
…./ Maegai buana/ Anu mbbuwae/ lisena darae/ iyarega lisena anu mallisae/ koromai/ taneng tanengnge/ de tona nanrei/ sininna anu makkesolangnge/ kuwaenna/ bawie/ asue balawoe/ anangoe/ ulae bekengnge/ anrengnge sininna/ anu makkesolangnge/ de tonaullei/ malampe lolleng/ lisena darae/ galungnge/ mabbarakketoi/ kuritu/ taneng tanengnge/ tammat/ biyahu wa yuhu way a khaira bazihun way a man lana al arzaqu min judihi tammat.

20. Naskah ABM 02

Halaman Awal
Makkutanai Indar Jaya ri tuan syaikh nakkeda ee puang kegai faradu pawasanna rilalenna tubue ? kegatoi gare riaccoiri ? kegatoi gare yaseng allangan appaunganna?
Makkedani tuan syaikh naiyya riyaseng allalangeng appuangenna mulanna lalang syariah maduwanna tareka matellunna hakekat ma eppana ma'rifat/ naiyya riyaseng syariah lalanna tubue naiyya tarekae lalanna atie naiyya hakekae lalanna nyawe ma'arifae lalanna rahasiyae iyanaritu riyaseng allalang appa uwanganna. Makkadani Indar Jaya aga saba nariyaseng syariae lalanna tubue? Aga to saba tarekae nariyaseng lalang ati? Magatoga hakekae nariyaseng lalang nyawa? Magatoga ma'arifae nariyaseng

lalang rahasiah? Makkedani tuan syaikh iyanaritu nariyaseng syariae llalang tubu karena laherena gaunna

Halaman Akhir
'amma ljami'I ya maulana birah-matika wa askina wa iyyahum fashi-hin jannatika wa dara karamatika wa mahadda ridwanika ya karim allahumma rhamna fa innaka rahimun wa la tu'azzibna fa anta qadirun wa ajrun/ wa aj'al akhira salamina mina dunya 'inda intihai ajalina qaulu la ilaha illallahu muhammadun rasulullahi kama ahyaitana 'alaina ya hayyu fa amtina 'alaiha ya mumitu wab 'atsna min quburina ya baitsu wa anfa'na wa rafa'na biha yauma la yanfa'u malun wa la banun illa man atallahu bi qalbin salim wa afdalus salati wa atammu taslimi 'ala sayyidina muhammadin sallallahu 'alaihi wasallam wa 'ala alihi wa sahbihi ajmain subhana rabbika rabbil 'izzati 'amma yasifun wa salamun 'alal mursalin walhamdu lillahi rabbil 'alamin.

21.Naskah ABM 03

Hanya terdiri dari satu halaman yang berisi tentang matriks (tabel) huruf-huruf Hijaiyyah dan symbol-simbol. Tabel bersegi empat ini berjumlah sebanyak 8 buah kolom mendatar, dan sebanyak 8 buah kolom menurun. Pada bagian atas tabel terdapat deretan huruf dan simbol berupa: Segitiga berkait, hufuf fa, huruf ha, deretan 4 huruf alif, hesteg, huruf mim, deretan 3 huruf alif dengan tanda mad pada bagian atas, dan segitiga berkait.

22.Naskah ABM 04

Terdiri dari satu lembar teks naskah yang berisi doa berbahsa Arab dan penjelasannya yang berbahasa Bugis Lontarak, pada bagian terdapat gambar bulan sabit yang bertuliskan *Haazihi Tarikatul Muhammadiyah,* disusul pada bagian bawahnya bundaran yang bertuliskan: *Sayyidina Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam,* pada sisi kanan terdapat bundaran yang sedikit lebih besar dengan tulisan: *hazihi silsilatu tariqah,* dan pada sisi kininya terdapat bundaran yang bertuliskan: *sayyidi Muhammad almahdi.* Kembali pada bagian tengah dibawah bundaran yang sejajar dengan bulan sabit terdapat lagi 6 bundaran lain setelah bundaran bertuliskan: *Sayyidina Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam,* bundaran lain berturut-turut berbunyi: *1). Sayyidina alkhass 'alaihissalam, 2).Sayyidi 'Abdul 'Aziz ad-Diba, 3).Sayyidi Abdul Wahhab Annaziy, 4).Sayyidi Ahmad bin Idris, 5).Sayyidi Muhammad As-Susiy, 6).Sayydi Muhammad Al-Mahdi.*

23.Naskah ABM 05

Halaman Awal
Iyyanaeh pappanona bile kuasamu kuasaku/ u wa ne o na u iya ca ku be/ papanona bue/ kuasamu kuasaku u wa na o/ na u/ ia lu mu loppomu/ iyanaeh pabbura anango/ iyaro ma asamu/ luttuko/ risalibanna/ pitu bulu pitu tanete malampe/ ta per i a / ju ma pu te/ nam/ naiya napariala/ pitu lica lica ripasiba/ wa/ tanaeh rielona/ bola atepengnge/ nari/ paluttuna/ ha/ iyanaeh pabura anange/ dadde nango bo ne a di ja ba/ iya/ jejo bu sa mu/ pa la o da da iya di la ngi/ pitu lapi lu/ ttuko ri salibane/ langieh/ nam/

Halaman Akhir
Ribottinga/najajianganna/ masempo da-llena/ madeceng/ to riangalle ngireng/ madeceng to ri appakaneng soro/ madecengto riate pabasi/ arengnge ulaweng/ arengnge salaka/ madeceng to riabase/ addeneng/ 27/ duwa pulo pitu/ ompona ulengnge/ asso se teng ane/ majappu assoi/ agiagi ripogawu/ majamoni/ 28/ duwa pulo aruwa

ompona/ ulengnge/ asso sikaddowang/ asaneng/ madeceng puasesoi/ agi agi ri pogawu/ madeceng moni/ puke jaji ne pa na ja/ naelong na nga alla/ta'ala/ 29/ duwappulo asera/ ompona ulengnge/ assosituru aseneng/ madeceng puassoi/ agi agi ripogawu/ pukejajinepa/ napajareko naelorengngi allata'ala/ 30/ telluppulo ompona ulengnge/ napatungicarena/ panerenge/ aleta alami/ wamissengngi jajine/ nadena najaji/ padissengengnge/ salama/ nariuki sirae/ 10/ muharram/ situjuang assona ajumae/ ritatte/ 8 jangnge/ situju taung Alif/ 1322

24.Naskah ABM 06

Halaman Awal
Makkalao daeng nai ritakala/
Bismillahirrahmanirrahim/
Pasal/ iyanaeh kana kanana nabitta siaga nikana kana yya awali siaga nikanayya tupanrita siaga nikanayya gau olok ka/ katutuwi kinasala gauna olo oloka/ iyana/ mo agaukangngi nikanayya pajatamu ribainena/ siaga nikanayya nikabatengi ribaineyya/ paunna bagenda Ali/ naiyya sikanaiyya nika batengnga ribaineyya/ punnae muri agaukengnge/ ribaineyya/ nipallani erokna baineyya kakanamo/ nuhallallami nyawanu siyagang tubunnu rinakke/

Halaman Akhir
Pada tanggal antara 4-5 /6 03 saja dapat ringtangan hari djum'at antara sabtu.
Pada tanggal 31 hari senin saja ke Makassar hari selasa saja poelang bersama 16-19-11
Malam raboe saja mendapat hidajah jang baik. Radjab tanggal 27/ 5 – 03 malam djam 3

25.Naskah ABM 07

Halaman Awal
Kabuyu buyu nacini tauwwa/ …. ….
Nipare / batu ridaung ukasa/ gakeyana nabaya/

Kotak I
aba
buduho sarakangi/
(singarana matana allowa)
Wara punga sikamma/
Nipajariyya/

Kotak II
Piyisi/
Kairi/
Subuho/
(bittoeng)
Sarakangi ara/
Punga sikamma/
Eroka/

Kotak III
Piwisi
Kana:
Kuduso/
(matanna buwe)
Sarangi ara/
Punga sikamma/
Mawaekaka/

Kotak IV
Kawo
Badio/
Sarakanga arapunga/
Sikamma cinnayya/
……. Makassar 1947

Halaman Akhir
paslun
A jenne pancaji guna/ niyya tawa pari kabekora/ jenne nitawi rimako kebo/ nibata lada/
Anne padowanganna/
Auzu bi kalimatillahi tammati/
Min jami I li amradi bihi sihilmii yajraillah/
Am (21) tapa nituwi siyapa/
Napasakka aasa huwa pita/
Nipaca siyagang nipattuwang rija na/
Webaki nipiatikiyimi matanna/
Paslun
Anne jenne pamowanna/
Punna erokki ammakkawai kowe/
Rowo niwawa nakipakari/
Awata awa/ iyyamatu/

26.Naskah

Halaman Awal
Berisi gambar segitiga terbalik, dengan huruf ha bersambung alif di atasnya. Segitiga terbalik bersusun dua baris dengan ujung bergelombang tiga. Pada bagian tengah dibuat lagi segitiga yang sama dengan bentuk lebih kecil dan bulatan kecil pada tiap sisinya, pada baigan terdalam terdapat bulatan seperti hendak menggambarkan matahari.

Halaman Akhir
Berisi abjad ka ga nga aksara Bugis
Ka ki ku ke ko/
Ga gig u ge go/
Nga ngi ngu nge ngo/
Pa pi pu pe po/
Ba bi bu be bo/
Ma mi mu me mo/
Ta ti tu te to/
Da di du de do/
Na ni nu ne no/
Ca ci cu ce co/
Ja ji ju je jo/
Nya nyi nyu nye nyo/

27.Naskah ABM 09

Halaman Awal
Annari zatil wuqud/ izhum alaiha quud/ wa hum 'ala ma yaf'aluna bil mu'minina syuhud/ wa ma naqamu minhum illa an yu'minu billahil 'azizil hamid…..

Halaman Akhir
Rabbana waj'alna muslimin laka wa min zurriyatina ummatan muslimatan laka wa arina manasikana watub 'alaina innaka anta tawwaburrahim rabbana wab'ats fihim rasulan yatlu 'alaihim ayatika wayu'allimuhumul kitaba wal hikmata wa yuzakkihim innaka antal 'azizil hakim/ wa man yargau 'an millati ibrahima illa man safiha nafsahu wa laqadis tafainahu fid dunya wa innahu fil akhirati laminassalihin……

28.Naskah ARM 01

Halaman Awal
Suratul fatihah /
Bismillahirrahmanirrahim/
Alhamdulillahi rabiil 'alamin, arrahma-nirrahim/….

Halaman Akhir
'ala sayyidina muhammadin wa 'ala alihi sayyidina muhammadin fi akhiri 'aina/ salatan daiman la gayata lahu wa muntaha lahu birahmatika ya arhama rrahimin/ subhana rabbika rabbil 'izzati 'ammaa yasifun wasalamanun 'alal mursalin walhamdu lillahi rabbil 'alamin/ tammat.

29.Naskah MTA 01

Fathul muin
Halaman Awal
Rekko mammula pallawai(2) paki padi'na puangnge (Allah) tattangi dosae/
Rekko tappuko dosa (2) ripakatanniyangngi (Allah) tubueh ……/ …….. (2) riwettu riyalanna (Allah) ditattuanna/

Halaman Akhir
Naliwawangi pammase (2) ari-ari tappaccinna (Allah) buwa-buwa napujie/
Salinri mani natakku (2) ana wija darae (Allah) ri lalang suruga/
Paramata pattakkanna (2) mutinran bibonganna (Allah) itiang pattimpa lajakna/
Pada carilla' killae (2) kuwa witaing malloro (Allah) ulattippo ritingara/
Kuburu'napa matti (2) takkang massaile (Allah) ……/

30.Naskah MHS 01

Halaman Awal
Bismillahirrahmanirrahim/
Paslun. Narekko muttamakki ri jambangnge aje abiota riolo/

Riakka muttama nagau ribaca bismillahi Allahumma inni a 'uzu bika/
Minal khubutsi wal khabaitsi mina syaitanirrajim, narekko/

Halaman Akhir
Rahimakumullahu iza saidal khatibu 'alalminbari yakhtubu/
Min yaumi 'idil fitri fala yatakallamu ahadukum wa man takallama/
Minkum fakad lagay wa man lagay fala tsawaaba lahu ansitu/
Wa asma'u wa atiu rahikumullahu, narekko…./

31.Naskah SDR 01

Halaman Awal
Bismillahirrahmanirrahim/
Ahmad/
Wal alifu kas siyam/
Naiyya alepueh padai to tattongnge/
Wal ha-u kar ruku'i/
Naiyya hae pada-padai to rokokeh/
Wal mimu kassujudi/
Naiyya mingnge pada-padai tau suju eh/
Wad dalu kal 'uqudi/
Naiyya dale eh pada-padai tau tudangnge/

Halaman Akhir
Bismillahirrahmanirrahim/
Wai massorongnge siddingana inabi/
Issengngi pattamai/ pattamai parakkoi/
Nabunopi alena yanu…./
Tattoppa dibatangngi/

32.Naskah SDR 02

Halaman Awal
Bismillahirrahmanirrahim/
Nasaba asana Allahu ta'ala puang masarro simpai pappedalle'na namassarro makkamasei matti rilalang/ panuwa akhira ri sininna atanna iya mattappai. Alhamdu lillahi lazi hadana ila siratin mustaqim. Nabiyya/ sininna pappujie napunnai Allah ta'ala puang tiroangekki lao ri lalang malanpueh. Wassalatu wassalamu 'ala/ sayyidina muhammadin wa 'ala alihi wa sahbihi ajmain. Naiyya pammasena Allahu ta'ala anrengnge pappassalamana/ masse I ri pangulutta Muhammad anrengnge massa toi ri wija-wijanna nanniya ri sahaba'na iyya maneng. Wa ba'duhu naiyya/ rimunrinna pappujinna anrengnge pammase pappassalamae ri pisigaini ri sokkuwangngi pasal iya ri akkattai/

Halaman Akhir
Bergambar bundar yang disambungkan dengan garis besar ke bawah segitiga terbalik yang pada ujungnya bersambung bundaran. Pada sudut dan bagian dalam gambar terdapat tulisan:
Ilah/
Kasandiyyah asana zikkirieh/
Illallah muhammadan rasulullah/
Puasaeh/
Ati sanubariyyah asana/
Tubu/ angkana Allahu ta'ala/
Ati/ aqaddinganna Allahu ta'ala/
Nyawa/ amimanganna Allahu ta'ala/
Rahasiah/ tuwanna Allahu ta'ala/

33.Naskah SYM 01

Halaman Awal
Hal 2
Bismillahirrahmanirrahim/
Hal 3
Ulle mappaddupa sangadinna

Halaman Akhir
Isi naskah terdiri dari beberapa pasal yaitu:
- membahas mengenai rukun Islam pada halaman 3
- rukun iman pada halaman 3,
- makna *la ilaha illallah* 4
- tanda balig pada halaman 4.
- Tatacara bersuci dari najis 5
- Masalah fardu wudhu pada 6
- masalah niat yang dimaksudkan untuk melakukan sesuatu sebelum dilaknasakannya 6
- mengenai jenis-jenis air yang bisa dipakai bersuci, beserta syarat air yang bisa dipakai bersuci 7

- Mengenai yang mewajibkan mandi wajib pada halaman 8
- Syarat sah mandi wajib 8.
- Syarat-syarat wudhu 9
- yang membatalkan wudhu halaman 10-11.
- Ibadah yang dilarang bagi orang yang tidak punya wadhu pada halaman 11-13.
- Membahas mengenai tayammum13
- Syarat sah tayammum, 14
- Syarat fardu tayammum 15
- yang membatalkan tayammum pada halaman 15.
- Benda yang suci dari najis 16
- jenis-jenis najis 16
- tata cara membersihkan najis mugalladah, mutawassitah, dan muhaffafah 17-18
- Mengenai haid dan tahapan keluar haid sesuai dengan harinya halaman 19-20.
- Yang boleh meninggalkan shalat 20
- Mengenai yang membatalkan shalat (syarat) 20-22
- rukun-rukun shalat 22
- dan membahas mengenai tata cara shalat, haramnya shalat, bacaan-bacaan dalam shalat yang harus dikeraskan dan didiamkan dlam shalat pada halaman 20-41, yang menyebabkan sujud sahwi pada halaman 41, sunat yang dianjurkan dalam shalat 42, yang membatalkan shalat (proses dalam shalat) pada halaman 43 (dalam naskah tertulis halaman 33). Shalat yang mensyaratkan ada imam halaman 45.

34.Naskah SYM 02

Halaman Awal
Bismillahirrahmanirrahim/
Iyyaneh pannassaingngi rukkae ri asso qiyamat ri pauwwi pole ri anakna 'Abbas/
Radiyallahu anhumua makkadai maraddai alngie anrangnge tanaeh/
Marusak patappulo taunna de' laing ri lalanna tanaeh sangadinna Allah/
Ta'ala nakkadanna Allah ta'ala niga mappunnai assai nabalina alena/
Nasaba alena puang malebbi namaraja makkada napunnaiwi Allahu ta'ala/
Puang sewwae napakagai nainappasi nasura Allah ta'ala menrei/
Angingnge aja mutaroi ri wawanna tanaeh bulu aja to mutaroi/
Matunai sangadinna mupassamalappa' manangngi iyana rekowero rimakkadanna/

Allahu ta'ala nautanaiyammakko imannang Muhammad koromai bulu'e pudangngi/
Adammu nasuroi puwakku angingnge mancuru sisengngi nataroi bulue/

Halaman Akhir
Naiyya sikurang-kurangnna iya riwerengnge tungke-tungke tassewwae manning lisa'/
Surugae padatosa linai tabbikka tallu makkuling ipuang pancaji lalakkang/
Karomai lisa' suruga nasaba' palabbirammu anrengnge alabowammo iy tomamaseangngi/
Sininna tomappamaseangnge wallahu a'lam/
Tammatul kitabi fi yaumil isnaini khamsah 'asyarah tulu'an min/
Syahri rajab hijriatunnabiy sallallahu 'alaihi wasallam sanah 1351/
Wakatibahu alfaqir ilallahi alhaj ismail/
Ibnu alhaj Muhammad shaleh almutawaffa/
Fi balad Pambusuang/
Hafidahuma llahu ta'ala/
Amin/
m/

35.Naskah SYM 03

Berupa sepotong lembaran yang berisi teks
Hazal kitab sahibuhu sitti khadijah/
Ibnatu kakanna ma'nawiyah allatiy sakinah fi baladi/
Mandar Pambusuang harataha sabang/
Su'bi' hafidahuma llahu ta'ala/
Fiddarain amin/

Naskah kuno yang disajikan bagian awal dan akhirnya di atas,

merefleksikan beberapa tradisi yang pernah tumbuh dalam masyarakat Polewali Mandar, dalam aspek sosial terdapat kebiasaan pinjam meminjam tanah garapan berupa kebun atau sawah, pegadaian tanah, mempekerjakan orang, meminjam dokar dan menjual tanah. Tradisi lain yang masih dapat dijumpai terkait naskah kuno adalah, barazanji, dan pengajian sorogan.

Tradisi Masyarakat dalam Naskah Kuno

Penulisan naskah oleh masyarakat pada masa lalu merupakan perwujudan suatu budaya, naskah tersebut sangat sering berkaitan erat atau bahkan merupakan suatu tradisi yang sedang terjadi di masyarakat. Ada beberapa tradisi yang dapat ditelusuri dari naskah kuno Polewali Mandar yang masih berkembang hingga saat ini di antaranya adalah:

1. Barazanji

Di Mandar, sudah menjadi tradisi, kegiatan apapun yang dilakukan, seperti naik rumah baru, aqikah, peringatan hari besar Islam selalu diiringi pembacaan Kitab Barzanji. Kitab Barzanji yang dibaca berisi cerita Nabi Muhammad SAW. Dalam acara perkawinan diadakan pembacaan Kitab Barzanji dilakukan sebelum acara pallattigian. Sebuah acara tanpa pembacaan barzanji dianggap tidak lengkap, maka pembacaan Kitab Barzanji ini sangat disakralkan. Para pembacanya adalah tokoh agama dan atau pegawai masjid. Dalam pembacaan Barzanji, tuan rumah menyediakan buah tangan yang akan di bawah pulang oleh para pembaca Barzanji tersebut. Isi buah tangan yang disebut barakka' itu berisi beraneka ragam jenis kue, dan makanan khas daerah (Arifuddin Ismail: 2008).

Barzanji di kalangan masyarakat merupakan bukti adanya terjadi kompromi budaya dan agama masa lalu. Sebagaimana berkembang dalam diskusi santri yang mengatakan bahwa barazanji adalah hasil negosiasi antara ulama penganjur Islam pada masyarakat yang baru meninggalkan keyakinan lamanya kepada agama Islam. Sebagai masyarakat yang baru memeluk agama Islam para ulama melakukan pendekatan negosiatif kepada masyarakat untuk secara perlahan mengganti tradisi lama yang tidak sesuai dengan Islam. Misalnya pada masa masyarakat Mandar berada dalama masa pra Islam, mereka mempunyai tradisi memberikan sesajian kepada alam yang mereka sakralkan, apakah kepada laut, gunung, sungai, dan pohon-pohon besar yang dilakukan dengan mempersembahkan makanan dan ritual tertentu. Tetapi setelah mereka memeluk Islam, ulama secara perlahan mengarahkana mereka untuk tidak lagi mempersembahkan sesajian berupa makanan atau apapun itu kepada alam, melainkan mereka dianjurkan untuk mempersembahkannya kedapa sesama manusia dengan memberikan pelajaran barazanji sebagai pengganti ritualnya.

Dengan demikian akar budaya barzanji yang berkembang dalam masyarakat adalah sebuah ritual tua yang dilakukan secara turun temurun, dengan catatan sebagai perbaikan dari ritual pra Islam yang tidak sesuai dengan ajaran akidah Islam. Karena itu, orang-orang yang berpandangan

menentang pelaksanaan barazanji dalam masyarakat perlu untuk memahami sejarah kemunculannya, dan hendaknya mereka tidak serta merta menghakimi apa yang telah diperjuangkan oleh ulama penganjur Islam pada masa lalu. Sebab jika ditelusuri keberadaan ulama yang melaksanakan barazanji dan membudayakannya, maka akan ditemukan bahwa mereka adalah ulama yang mempelajari Islam langsung dari sumber aslinya, mereka adalah ulama yang hafal alqur'an, menguasai bahasa Arab, nahwu, balagah, ilmu tafsir, khatam kitab-kitab haditsnya dan lama mereka berguru kepada ulama-ulama besar di Makkah maupun Madinah.

2. Sorogan

Sorogan adalah format pembelajaran kitab kuning dimana Kiai mengajarkannya dengan cara langsung berhadapan dengan santri, baik dengan cara kelompok dengan istilah bandongan atau dengan cara individual yang disebut sorogan. Dalam system sorogan ini tidak dikenal adanya penjenjangan belajar, kiai memiliki otoritas besar dan mutlak ditaati, serta kebanyakan tidak memberikan ijazah sebagai tanda keberhasilan belajar, santri yang datang belajar tidak terdata secara resmi melainkan terikat secara moral kepada kiai, komitmen moral inilah yang menjadi aturan yang tidak tertulis namun sangat ditaati dalam proses pembelajaran. Misalnya seorang santri datang dengan komitmen untuk mempelajari satu kitab tertent dalam waktu tertentu, maka dengan sendirinya mereka akan melakukan kegiatan sorogan setiap hari dan dipantau perkembangannya oleh kiai sebagai bentuk evaluasinya.

Pesantren yang melakukan ini diantaranya adalah pesantren Assalafi di Parappe Campalagian Mandar, di antara santrinya ada yang datang dari warga masyarakat sekitar, pelajar lanjutan tingkat pertama sampai tingkat mahasiswa, bahkan ada mahasiswa yang datang Makassar untuk mengisi waktu liburan dengan belajar kitab kuning secara sorogan. (Suhal, wawancara 30 Mei 2015)

Penutup

Kesimpulan

Naskah klasik keagamaan yang ada di tangan masyarakat di Kabupaten Polman dalam penelitian ini telah teridenfikasi sebanyak 51 buah, dan masih banyak yang tersebar di tangan masyarakat. Naskah yang ditemukan 90% masih baik dan secara fisik dan 10% telah rusak dan sobek bahkan hancur. Oleh karenanya dibutuhkan untuk mereproduksi naskah baik dalam bentuk digital maupun mencetak. Pembacaan nasah kuno yang dilakukan dibatasi pada bagian awal dan akhir naskah yang berhasil dilakukan terhadap 35 buah naskah. Adapun tradisi yang berkembang di masyarakat sampai saat ini yang berkaitan dengan naskah kuno adalah barazanji dan sorogan.

Daftar Pustaka

Bafadhal, Fadhal AR dan Asep Saefullah (ed)., 2005. *Naskah Klasik Keagamaan Nusantara I Cerminan Budaya Bangsa.* Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang

Agama dan Dikalt Keagamaan.

Husnul, Fahimah Ilyas, 2015. *Laporan Hasil Penelitian.* Digitalisasi Naskah Kuno di Polewali Mandar Sulawesi Batar. Makassar: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam Behrend., T.E., 1998. *Katalog Induk Naskah-Naskah Nusantara Jilid 4 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Edi Sedyawati, 2006. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Henri Chamber-Loir & Oman Fathurrahman, 1999. *Khazanah Naskah: Panduan Koleksi Naskah-naskah Indonesia Sedunia,* Cet. I. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Ikram, Achadiati. 1997. *Filologia Nusantara.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Ismail, Arifuddin, 2008 *Nilai-nilai Islam dalam Perkawinan: Studi Kasus pada Masyarakat Mandar di Kecamatan Sendana Kab. Majene.* *http://arifs57.blogspot.com/2008/08/nilai-nilai-islam-dalam-perkawinan .html* Akses 18 Agustus 2015.

Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2010-2014, *Rencana Strategis*, dalam Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia tahun 2010, h. 21

Muh. Rais, Dr. 2010. *Sejarah Islam Mandar*, Makalah Hasil Penelitian.

Muhammad Amin Daud. 2007. *Mengenal Struktur dan Sistem Pemerintahan Kerajaan Balanipa Mandar,* Mandar, Lembaga Kerapatan Warga Istiadat Budaya Balanipa Mandar.

Mulia, Musda., dkk. (ed.)., 1992. *Katalog Naskah Kuno yang Bernafaskan Islam di Indonesia.* Jilid II. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama, Departemen Agama RI.

Soebadio, Haryati. 1975. *Penelitian Naskah Lama Indonesia*. Bulletin Yaperna edisi 7, II. Juni.

Tri Wahyu Syaputra Palontjongi, http://wahyupalontjongi.blogspot.com/2011/01/ islam-di-tanah-mandar.html. Akses pada hari Jumat, 08 Juli 2011.